

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologis berasal dari kata "*phenomenon*" yang berarti realitas yang nyata, dan "*logos*" yang berarti ilmu. Jasi secara terminology, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang nyata. Fenomena yang tampak adalah kesan realitas yang tidak berdiri sendiri karena memiliki implikasi yang memerlukan terjemahan lebih lanjut.

Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Hegel. fenomenologi mengacu pada pertemuan ketika ia muncul dalam kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu tentang menggambarkan apa yang seseorang dapatkan, rasakan dan ketahui dalam perhatian dan pengalamannya. Juga apa yang muncul dari kesadaran adalah hal yang dikenal sebagai fenomena.

Peneliti menerapkan metode fenomenologi karena mereka perlu mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak terlihat dari pengalaman emosional orang tersebut. Dengan cara ini, peneliti tidak dapat memasukan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya.

Disini peneliti menggunakan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, menggambarkan dan mengembangkan realitas saat ini dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapat akan lebih maksimal.

Sugiyono (2017; hlm 8) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post-positivisme, digunakan peneliti pada keadaan objek-objek alam, yakni peneliti merupakan sebagai instrument kunci, teknis pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada pengembangan kearifan lokal tikar mendong untuk mengetahui bagaimana cara pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kearifan lokal tikar mendong.

Menurut Moleong (2000; hlm 89), fokus penelitian adalah membatasi eksplorasi untuk memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, sehingga dikeluarkan dari data yang dikumpulkan meskipun faktanya data tersebut menarik. Fokus rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat kondisional, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah belum selesai pada saat eksplorasi di lapangan.

Fokus penelitian sebagai berikut: Fokus Penelitian di fokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengembangan kearifan lokal tikar mendong untuk mengembangkan tikar mendong dalam mengembangkan kearifan lokal dan meningkatkan ekonomi keluarga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Data/Sample

Subjek penelitian ialah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Sugiyono (2018; hlm 62) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian penting dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh penduduk. Dengan asumsi populasi sangat besar, dan peneliti tidak mungkin lagi mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang didapat dari sampel, kesimpulannya akan diterapkan pada masyarakat. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Heterogenous purposive sampling ditentukan berdasarkan penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang berkaitan dengan peran dari aspek yang terlibat dalam pengembangan kerajinan tikar mendong.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan Sumber Data	Kode
1	Mu'min Nurman	Pemilik Kerajinan Tikar Mendong	Primer	MN
2	Muslim	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses pewarnaan dan penjemuran mendong	Sekunder	MS
3	Susi	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan tikar mendong	Sekunder	SS
4	Nining	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses pemasaran	Sekunder	NN

Sumber : Penelitian (2020)

3.3.2 Objek/Populasi

Sugiyono (2018; hlm 61) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan hal-hal alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada dalam objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup setiap karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti.

Pada penelitian ini objeknya adalah Pengrajin tikar mendong Kelurahan Singkup dan pemilik kerajinan tikar mendong untuk memperoleh sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang terjadi. Data yang diungkap yaitu untuk menganalisis pengembangan kearifan lokal tikar mendong di Kelurahan Singkup, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian dibutuhkan dua sumber data yaitu primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Ketepatan dalam pengambilan dan pemahaman sumber data menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan penelitian. Sumber data penelitian ialah subjek yang memperoleh data sedangkan menurut Sugiyono (2009; hlm 137) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dan sumber asli berupa opini subyek secara individu atau kelompok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yang peroleh melalui wawancara dengan Kepala Kelurahan Singkup, Pemilik kerajinan tikar mendong, dan Pengrajin Tikar Mendong.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk data yang sudah diolah mengenai gambaran umum pabrik seperti sejarah pengembangan kerajinan tikar mendong dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Data sekunder juga diperoleh dari Kelurahan Singkup, Pemilik Kerajinan dan Pengrajin. Data sekunder juga diperoleh dari perpustakaan, internet, buku, jurnal, artikel dari *website* dan beberapa literatur yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi pedoman data yang ditetapkan oleh peneliti.

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011; hlm 145) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terbuat dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti akan melakukan berbagai observasi

berperan serta, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti mengambil bagian dalam melakukan apa yang akan dikerjakan oleh sumber data, dan berbagi kesenangan dan kesusahan. Hal yang akan penulis itu observasi yaitu mengenai faktor fisik yang ada dan mendukung dalam kemajuan Kampung Pagergunung dalam proses pembuatan serta alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan mendong.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan teknik pengumpulan data dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab yang responden. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data yang sebelumnya telah diperoleh melalui proses observasi.

Bentuk wawancara yang dilakukan dengan wawancara individu maupun kelompok. Wawancara individu adalah peneliti mewawancarai satu orang informan. Wawancara akan dilakukan dengan kepala kelurahan dan pemilik industri kerajinan mendong. Sedangkan wawancara kelompok adalah wawancara yang dilakukan dengan kelompok informan yang berhubungan industri kerajinan mendong, misalnya wawancara dengan masyarakat yang bekerja disana.

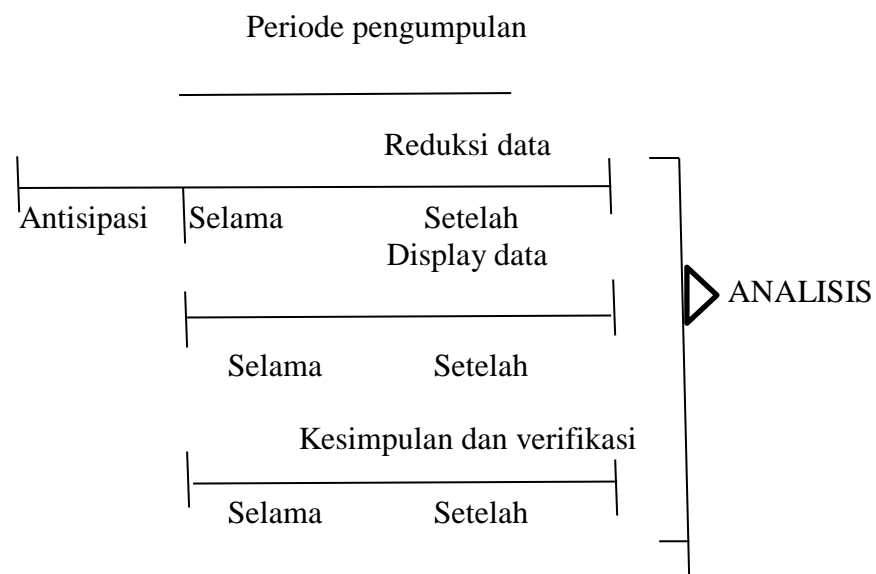
3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

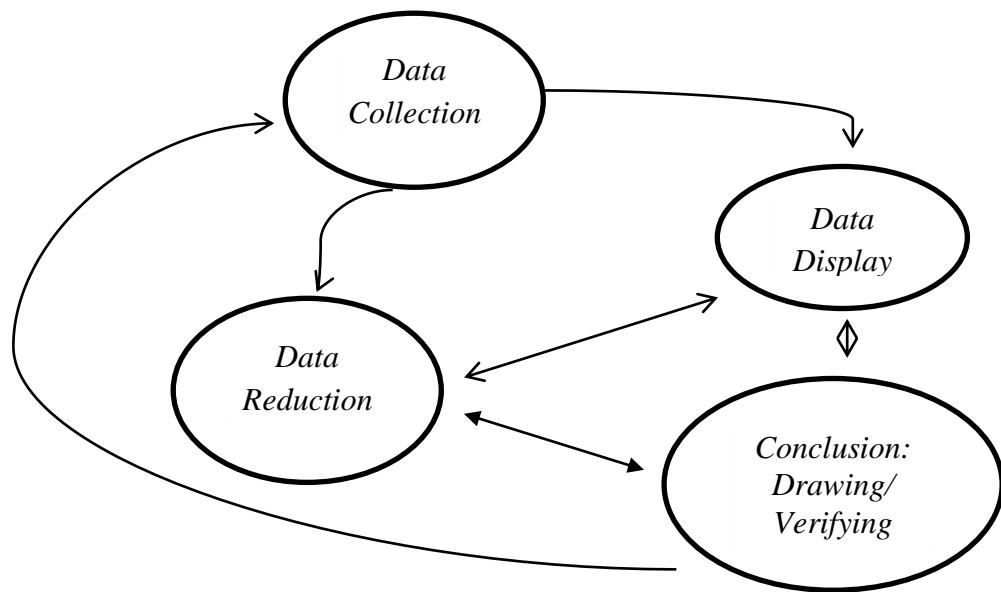
Menurut Moleong (2002; hlm 103), “pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengkategorikannya”. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahasa atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan.

Teknik analisis data menurut Milles serta Hubberman dalam Sugiyono (2017; hlm 246) menyatakan bahwa kegiatan yang terdapat analisis data kualitatif maka dilakukan secara interaktif dan langsung dilakukan secara berkelanjutan hingga tuntas sampai data yang kita peroleh sudah jenuh. Analisis data didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

(Sumber : Sugiyono, 2017)



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*interaktif model*)

(Sumber : Sugiyono, 2011)

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal utama dan fokus pada hal yang penting dari data yang ditemukan dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengemukakan data penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data adalah data yang sudah terkumpul baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman. Data yang telah didapatkan cukup banyak maka perlu dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti, maka data yang sudah direduksi ini akan memberikan suatu gambaran dengan jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

1.6.1 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data,

maka demikian peneliti akan lebih memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut.

3.6.2 Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum kuat keberadaannya. Verifikasi data ini dilakukan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja yang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan langkah-langkah dalam analisis data diatas maka yang dimaksudkan dengan analisis deskriptif kualitatif ialah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran, atau lain sebagainya. Semua yang peneliti kumpulkan akan menjadi suatu jawaban dan permueuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002; hlm 127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan adalah tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan melalui tahapan pembuatan rancangan penelitian untuk pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan hingga menyiapkan peralatan penelitian. Maka pada tahap pra lapangan ini, peneliti harus mampu memahami latar belakang penelitian dengan baik dan mempersiapkan diri yang baik untuk mulai memasuki lapangan penelitian.

5	Mengurus surat izin									
6	Melakukan observasi/ penelitian									
7	Mengumpulkan data									
8	Mengolah data									
9	Penyelesaian skripsi									
10	Sidang skripsi									

Sumber: penelitian (2021)